

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah (terdapat 35 Kabupaten/ Kota). Luas wilayah Kabupaten Rembang 3,1 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Rembang merupakan kawasan pesisir Utara Pulau Jawa di bagian timur Jawa Tengah yang berbatasan dengan Jawa Timur. Letak tersebut merupakan salah satu simpul strategis jalur pantai Utara Pulau Jawa. Kabupaten Rembang dapat dicapai melalui transportasi darat jalan raya.

Secara kewilayahan, Kabupaten Rembang memiliki kecenderungan berkembang ke arah Barat dan Timur. Hal ini menandakan kuatnya jalur transportasi regional pantai utara Pulau Jawa. Perkembangannya bentuk linier Kabupaten Rembang juga berkembang ke arah Selatan. Ini menunjukkan keterkaitan erat Kabupaten Rembang dengan kawasan sekitarnya, terutama dengan Kabupaten Tuban, Kabupaten Blora, dan Kabupaten Pati. Kondisi ini tentunya menjadi keunggulan dan daya tarik yang bersifat geografis alami. Secara umum, gambaran umum kondisi Kabupaten Rembang dapat diuraikan sebagai berikut.

Visi dari Kabupaten Rembang adalah Rembang Gemilang, hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026. Rembang Gemilang menggambarkan suatu semangat mewujudkan masyarakat

Kabupaten Rembang yang sejahtera dari segi ekonomi, melalui pembangunan pertanian dan industri, serta rasa aman dan tentram dalam kehidupan bermasyarakat dengan proteksi jaminan sosial yang baik dan mendapatkan pelayanan birokrasi yang prima, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan berkembangnya kehidupan demokrasi, dan saling tenggang rasa yang ditopang dengan pemberdayaan masyarakat desa yang lebih mandiri.

GEMILANG dapat dimaknai sebagai GEMati, gampIL dan gamblANG: Gemati adalah terwujudnya Rembang yang ngopeni dan ngayomi warganya untuk mencapai terwujudnya masyarakat yang sehat, terdidik, memiliki kemampuan ekonomi memadai sehingga dapat mengembangkan kehidupan sosial dan spiritualnya. Gampil adalah pembangunan kapasitas sumberdaya manusia dan penanganan secara optimal potensi sumber daya alam yang menempatkan prinsip gampil atau mudah diakses masyarakat. Gamblang adalah terwujudnya tatanan birokrasi yang mampu mendukung peningkatan pelayanan dan kehidupan sosial yang didasari atas prinsip yang transparan, terukur dan akuntabel.

Visi yang telah ditetapkan selanjutnya dijabarkan menjadi 4 (empat) misi yang akan menjadi pemandu tugas bersama antara Pemerintah dan seluruh komponen masyarakat. Berikut penjabaran dari 4 misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan profesionalisasi, modernisasi organisasi dan tata kerja birokrasi

Pemerintah Kabupaten Rembang meningkatkan sumber daya aparatur yang profesional dan pelayanan prima melalui smart government yang terintegrasi untuk mewujudkan tata kelola dan tata pamong pemerintahan

daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

2. Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi dalam jaminan sosial

Pemerintah Kabupaten Rembang berkomitmen memberikan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pelayanan pendidikan dan kesehatan yang bermutu, adil dan merata.

3. Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan

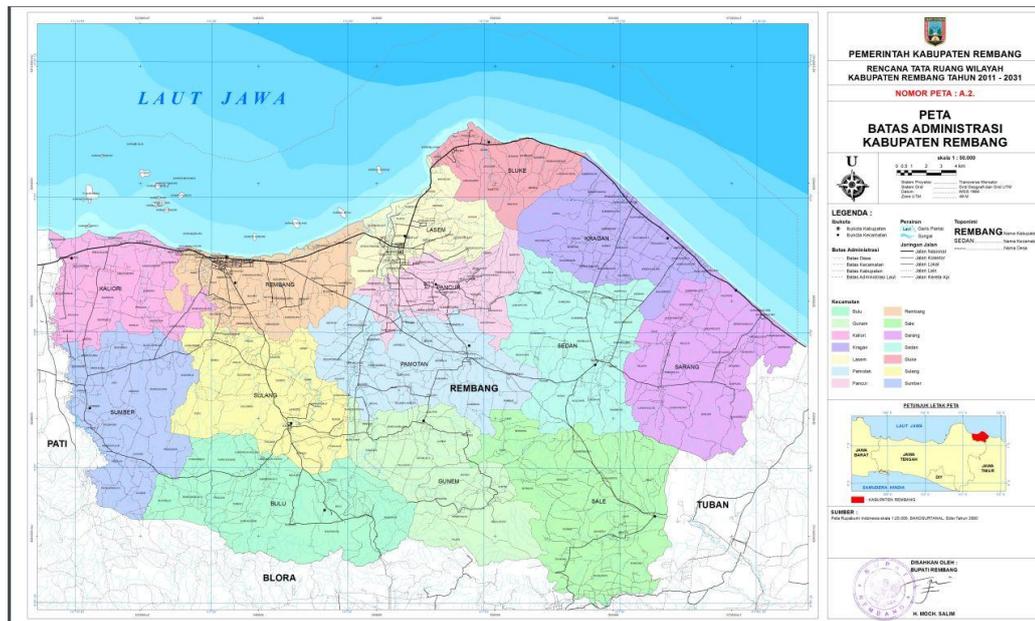
Pemerintah Kabupaten Rembang berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur secara sinergis dan terintegrasi dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai daya dukung lingkungan serta berwawasan lingkungan. Selain itu, mendorong kesejahteraan masyarakat yang merata dan berkeadilan melalui pertumbuhan ekonomi yang berbasis pada sektor unggulan daerah, seperti, pertanian, perikanan, perdagangan dan pariwisata.

4. Mengembangkan Kemandirian Desa berbasis Potensi Lokal

Pemerintah Kabupaten Rembang berkomitmen untuk mewujudkan peningkatan desa maju dan mandiri diantaranya melalui pengelolaan keuangan desa dan peningkatan pendapatan desa.

Kabupaten Rembang merupakan Kabupaten paling timur di Provinsi Jawa Tengah dan terletak di Pantai Utara Jawa Tengah. Kabupaten Rembang berbatasan dengan beberapa Kabupaten lain di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Rembang terbentang pada garis koordinat $111^{\circ} 00' - 111^{\circ} 30'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 30' - 7^{\circ} 6'$ Lintang Selatan dengan luas wilayah mencakup 101.408 Ha yang dibatasi oleh Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan Pegunungan Kendeng Utara dan Kabupaten Blora, sebelah barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Pati, dan sebelah timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur.

Letak geografis Kabupaten Rembang yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, mempunyai nilai strategis sebagai gerbang masuk dari sisi timur Provinsi Jawa Tengah, terutama pada wilayah Kecamatan Sarang dan Kecamatan Sale. Bagian selatan wilayah Kabupaten Rembang merupakan daerah perbukitan, bagian dari Pegunungan Kapur Utara, dengan puncaknya Gunung Butak (679 mdpl). Sedangkan sebagian wilayah utara, terdapat perbukitan dengan puncaknya Gunung Lasem (ketinggian 806 mdpl). Kawasan tersebut kini dilindungi dalam Cagar Alam Gunung Butak dan Kawasan Hutan Lindung Gunung Lasem.



Gambar 2. 1

Peta Batas Administrasi Kabupaten Rembang

Sumber: RTRW Kabupaten Rembang Tahun 2011-2031

Kabupaten Rembang memiliki luas wilayah 101.408 Ha yang terbagi menjadi 14 kecamatan, 287 desa, dan tujuh kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sale (10.715 Ha) dan yang terkecil adalah Kecamatan Sluke (3.759 Ha). Data jumlah Desa/ Kelurahan menurut Kecamatan di Kabupaten Rembang tahun 2018–2022 sebagai berikut.

Tabel 2. 1

Jumlah Desa/ Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rembang Tahun 2018–2022

No	Kecamatan	Banyaknya Kelurahan/ Desa	Luas Wilayah (Ha)
1.	Sumber	18	7.673
2.	Bulu	16	10.240
3.	Gunem	16	8.020
4.	Sale	15	10.715
5.	Sarang	23	9.133
6.	Sedan	21	7.964

7.	Pamotan	23	8.156
8.	Sulang	21	8.454
9.	Kaliori	23	6.150
10.	Rembang	34	5.881
11.	Pancur	23	4.593
12.	Kragan	27	6.166
13.	Sluke	14	3.759
14.	Lasem	20	4.504
Kabupaten Rembang		294	101.408

Sumber: Kabupaten Rembang Dalam Angka 2023

Kondisi demografi sangat penting sebagai acuan data bagi suatu wilayah dalam pembangunan daerah. Dengan adanya data tersebut dapat melihat keadaan penduduk di daerah tersebut. Penduduk merupakan unsur penting dalam pembangunan, sebab penduduk akan selalu menjadi sumber daya yang berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah. Kondisi demografi Kabupaten Rembang akan dijabarkan dalam bentuk tabel dan penjelasan yang berisi diantaranya jumlah penduduk, sex rasio, laju pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk serta piramida penduduk kelompok umur.

Jumlah penduduk berdasarkan pada BPS Kabupaten Rembang tahun 2023 adalah 660.166 jiwa yang terdiri atas 331.870 jiwa (50,27 persen) penduduk laki-laki dan 328.296 jiwa (49,73 persen) penduduk perempuan. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Rembang terus mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023, pada tahun 2023 ini laju pertumbuhan penduduk mencapai 0,78 persen. Sementara itu, besarnya sex rasio pada tahun 2023 adalah 101,09 persen, berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 101 jiwa penduduk laki-laki. Kepadatan penduduk di Kabupaten Rembang tahun 2023 mencapai 636 jiwa/km². Berikut penjabaran dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Demografi Kabupaten Rembang

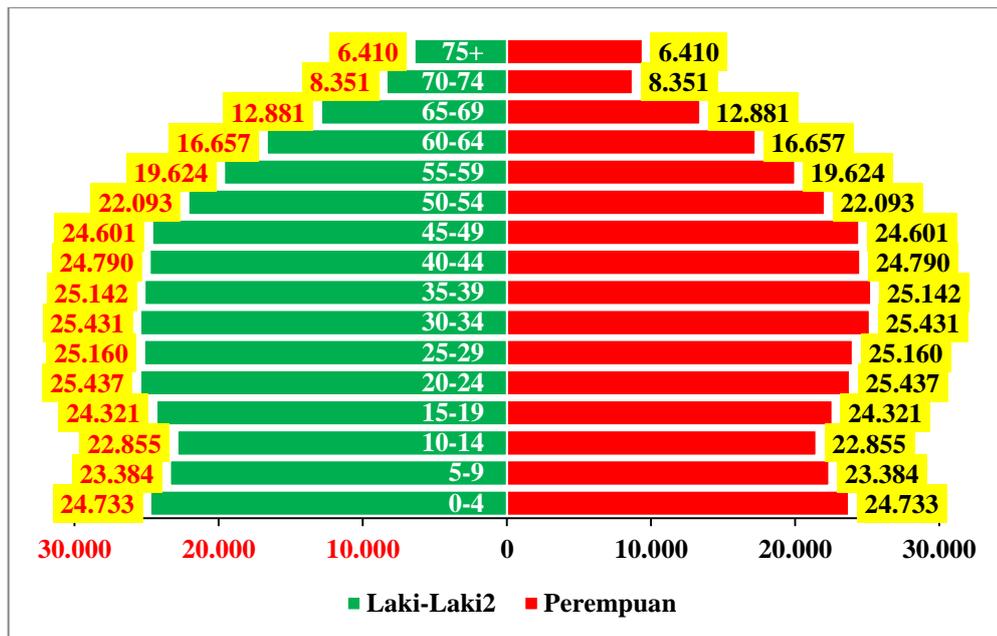
Keterangan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk	638.188	645.333	647.766	650.770	660.166
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	0,85	1,12	0,47	0,46	0,78
Sex Rasio (%)	99,26	101,20	101,16	101,12.	101,09
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)	629	623	625	628	636

Sumber: BPS Kabupaten Rembang.

Pertumbuhan penduduk dapat mengubah struktur kependudukan di Kabupaten Rembang. Hal ini berdasarkan pada jumlah penduduk kelompok umur di Kabupaten Rembang pada kelompok umur produktif (usia 15-64 tahun) sejumlah 462.395 jiwa (70,04 persen) dan penduduk tidak produktif (0-14 dan 65 tahun ke atas) sejumlah 197.771 jiwa (29,96 persen). Berdasarkan penjabaran tersebut Rasio Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Kabupaten Rembang di tahun 2023 adalah 42,77 persen. Hal ini berarti setiap 100 orang usia produktif memiliki beban tanggungan terhadap 42-43 orang usia tidak produktif.

Adanya bonus demografi ini dapat memberikan manfaat bagi daerah, karena dengan lebih banyaknya jumlah penduduk usia produktif dibandingkan dengan usia non-produktif berarti lebih banyak tenaga kerja yang tersedia. Apabila terserap maksimal di dunia kerja akan meningkatkan pendapatan suatu daerah. Hambatan lain yang perlu diperhatikan berupa penyediaan lapangan kerja yang harus mencukupi bagi banyaknya penduduk usia produktif tersebut. Sehingga dapat memaksimalkan potensi dari banyaknya jumlah penduduk usia

produktif. Peningkatan kualitas angkatan kerja dan pembukaan lapangan kerja baru di Kabupaten Rembang harus bisa berjalan beriringan. Berikut piramida penduduk kelompok umur Kabupaten Rembang di tahun 2023, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Kelompok Umur Kabupaten Rembang

Sumber: BPS Kabupaten Rembang

Sementara itu, pada piramida penduduk dapat dilihat bahwa populasi lanjut usia semakin meningkat, sehingga perlu dilakukan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Pemerintah harus merumuskan pelayanan kesehatan usia lanjut untuk meningkatkan mutu kehidupan demi mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai keberadaannya.

2.2 Gambaran Umum Rumah BUMN SIG (Semen Indonesia Group)

Kabupaten Rembang

Rumah BUMN merupakan sebuah program mandatori dari Kementerian BUMN yang sudah berjalan sejak tahun 2019. Sebenarnya ini bukan hal yang baru program ini memang sudah ada pada saat Rini Sumarno masih menjabat sebagai Menteri BUMN dalam Kabinet Kerja periode 2014–2019 oleh Presiden Joko Widodo tapi dengan nama Rumah Kreatif BUMN yang sangat berfokus kepada UMKM. Kemudian pada saat Erick Tohir menjabat sebagai Menteri BUMN sejak 2019–sekarang berupaya mengoptimalkan Rumah Kreatif BUMN dengan tidak berfokus hanya pada UMKM saja, namun juga dapat melibatkan *general stakeholder* Kementerian BUMN seperti komunitas dan milenial.

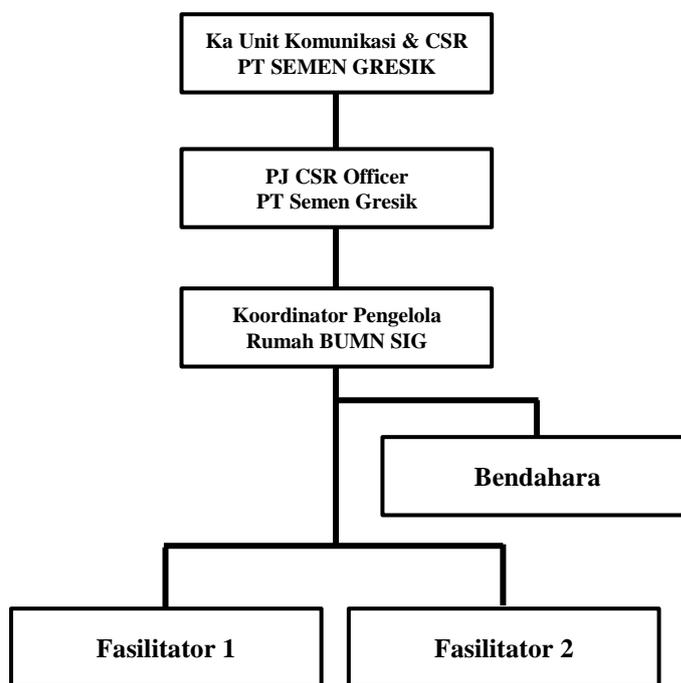
Sebagai upaya dari pemerintah dalam memanfaatkan bonus demografi Indonesia yang pada saat ini populasi milenial telah mencapai 70% dari penduduk Indonesia. Pada tahun 2019 Rumah Kreatif BUMN berubah menjadi Rumah BUMN, selain itu fokusnya tidak lagi hanya mencangkup *stakeholder* UMKM tapi juga mencangkup *general stakeholder*. Dengan fokus sebagai pemberdayaan UMKM, pemberdayaan komunitas, tempat berkumpulnya milenial, dan yang terakhir adalah sebagai satgas bencana Kementerian BUMN.

Program dari Kementerian BUMN ini mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini

bertujuan memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel. Bentuk dari TJSL ini sebenarnya beragam tapi untuk saat ini memang yang kelihatan dampaknya luas adalah Rumah BUMN, sehingga banyak perusahaan BUMN yang sudah menjalankan program ini seperti Telkom, BRI, PLN, SIG, dan lain-lain.

Semen Indonesia Group (SIG) atau yang biasa dikenal dengan PT Semen Indonesia merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang produksi bahan bangunan, perusahaan ini terdiri dari 17 anak perusahaan mulai dari Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Baturaja, dan lain-lain. Sebagai bentuk mewujudkan upaya program dari Kementerian BUMN (SIG) memilih anak perusahaan yang sekiranya siap dalam menjalankan program tersebut. PT. Semen Gresik terpilih dan mampu untuk menjalankan program ini. Selain itu keberlangsungan pabrik Semen Gresik yang berada di Kabupaten Rembang baru berdiri pada tahun 2017 dan masih membutuhkan *support* berupa program yang benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat. Sehingga pada saat itu SIG menugaskan Semen Gresik untuk dapat mengelola Rumah BUMN SIG di Kabupaten Rembang. Rumah BUMN SIG ini merupakan Rumah BUMN pertama yang didirikan oleh SIG belum ada lagi anak perusahaan yang diberikan mandatori untuk mendirikan Rumah BUMN.

Rumah BUMN SIG Kabupaten Rembang sudah berdiri sejak 17 Agustus 2020, pada awalnya hanya memiliki mitra dengan 40 UMKM. Pada tahun 2024 sudah ada 406 UMKM yang bermitra dengan Rumah BUMN SIG, jumlah tersebut akan terus bertambah kedepannya. Rumah BUMN SIG berada di kawasan Taman Kartini Rembang dan SIG menyewa tempat tersebut kepada Pemerintah Kabupaten Rembang setiap 5 tahun.



Gambar 2. 3 Struktur Rumah BUMN SIG

Sumber: Rumah BUMN SIG, (2024)